

PROPOSAL PENGEMBANGAN RUMAH SAKIT MATA ACHMAD WARDI SERANG - BANTEN



Daftar Isi

- 1. Ringkasan Proposal**
- 2. Latar Belakang dan Tujuan**
- 3. Rumah Sakit Mata Achmad Wardi sebagai Rumah Sakit Wakaf**
- 4. Kinerja Rumah Sakit Mata Achmad Wardi Serang Banten**
- 5. Pengembangan Rumah Sakit Mata Achmad Wardi**
- 6. Penutup**

WAKAF PERLUASAN TANAH RS Mata Achmad Wardi



RS Mata berbasis wakaf pertama di Asia

1. RINGKASAN PROPOSAL

Rumah Sakit Mata Achmad Wardi dibangun dan dikembangkan sejak tahun 2017 oleh Badan Wakaf Indonesia dan Yayasan Dompot Dhuafa Republika, terletak di Kota Serang, Banten. Rumah Sakit Mata ini merupakan rumah sakit mata pertama di Asia yang didirikan di atas tanah wakaf dan dikembangkan melalui wakaf uang sehingga dapat dikatakan sebagai rumah sakit mata berbasis wakaf.

Pada tanggal 10 Maret 2020 menjadi tanggal bersejarah bagi perwakafan di Indonesia karena untuk pertama kalinya wakaf uang ditempatkan dalam instrument keuangan sukuk negara berupa Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) seri SW01 dengan imbal hasil kupon wakaf yang diperoleh digunakan untuk membangun Retina Center Rumah Sakit Mata Achmad Wardi. Pembangunan Retina Center ini juga melibatkan pembiayaan perbankan syariah dengan menjadikan imbal hasil sukuk yang diterima setiap bulan menjadi agunan cash collateral sehingga retina center dapat lebih awal didirikan dan diresmikan pengoperasiannya oleh Wakil Presiden Republik Indonesia pada tanggal 21 Oktober 2020.

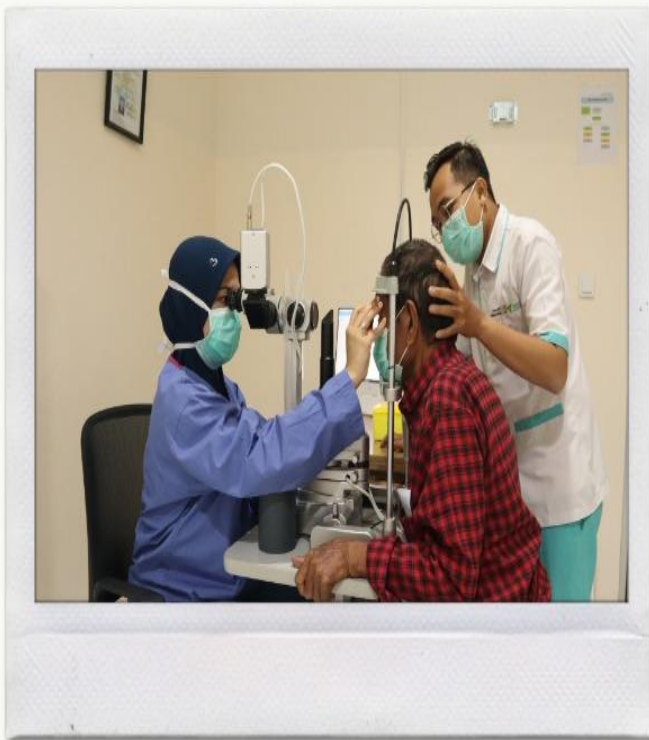
Sebagai rumah sakit yang berbasis wakaf, Rumah Sakit Mata Achmad Wardi terus dikembangkan agar menjadi model dalam pengembangan aset wakaf produktif berupa rumah sakit mata di tempat lain. Berdasarkan data gangguan indera penglihatan di Indonesia yang bersumber dari *Rapid Assessment of Avoidable Blindness* (RAAB) tahun 2014-2016, menunjukkan **prevalensi kebutaan terjadi pada penduduk yang berusia 50 tahun ke atas adalah sebesar 3,0% atau berjumlah sekitar 7,8 juta penduduk Indonesia**. Angka Prevalensi ini **jauh di atas standar kebutaan menurut WHO sebesar 0,5%**. RAAB merupakan metode survei standar untuk pengumpulan data gangguan penglihatan dan kebutaan.

Pengembangan Rumah Sakit Mata Achmad Wardi dilakukan secara bertahap dengan tujuan untuk memberikan layanan pemeriksaan Kesehatan mata yang komprehensif kepada masyarakat, khususwa warga Kota Serang dan sekitarnya. Pengembangan rumah sakit dimulai dengan pembebasan lahan seluas 1.000m² yang saat ini merupakan lahan yang digunakan sebagai taman dan lahan parker. Pengembangan akan dilakukan dengan mendirikan bangunan sebagai tempat tindakan operasi/ ruang bedah sentral; serta melengkapi rumah sakit dengan center-center layanan kesehatan mata lainnya.

Proposal ini disampaikan untuk memberikan kesempatan kepada para donatur/ wakif baik individu maupun institusi berpartisipasi dalam proyek pengembangan Rumah Sakit Mata Achmad Wardi. Insya Allah dana yang diberikan akan bermanfaat bagi para masyarakat yang memerlukan Kesehatan mata dan menjadi catatan amal jariyah yang akan kekal hingga akhirat nanti.

Ribuan Pasien telah Merasakan Manfaatnya

RSM Achmad Wardi yang beroperasi sejak tahun 2008 telah memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat termasuk kaum dhuafa.



Selama Januari-Juni 2021, RSM Achmad Wardi telah melayani 15.573 pasien **rawat jalan**, 463 pasien operasi **Retina**, 1350 pasien operasi **Katarak**, dan sebanyak 242 pasien operasi **Glaukoma**.

2. LATAR BELAKANG DAN TUJUAN



Populasi Indonesia merupakan ke-empat terbesar di dunia, setelah Republik Rakyat Tiongkok, India dan Amerika Serikat. Menurut data BPS dalam Statistik Indonesia 2016, jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2015 mencapai 255.461.000 jiwa. Dari jumlah tersebut sebanyak 28.889.764 jiwa atau 11,31% merupakan penduduk yang berusia di atas 50 tahun.

Katarak menjadi penyebab utama kebutaan dan gangguan penglihatan terbesar pada penduduk umur di atas 50 tahun di Indonesia. **Pada tahun 2030 kurang lebih sepertiga orang di Indonesia berada di usia 50 tahun dan dampaknya Indonesia dapat mengalami tsunami katarak.**

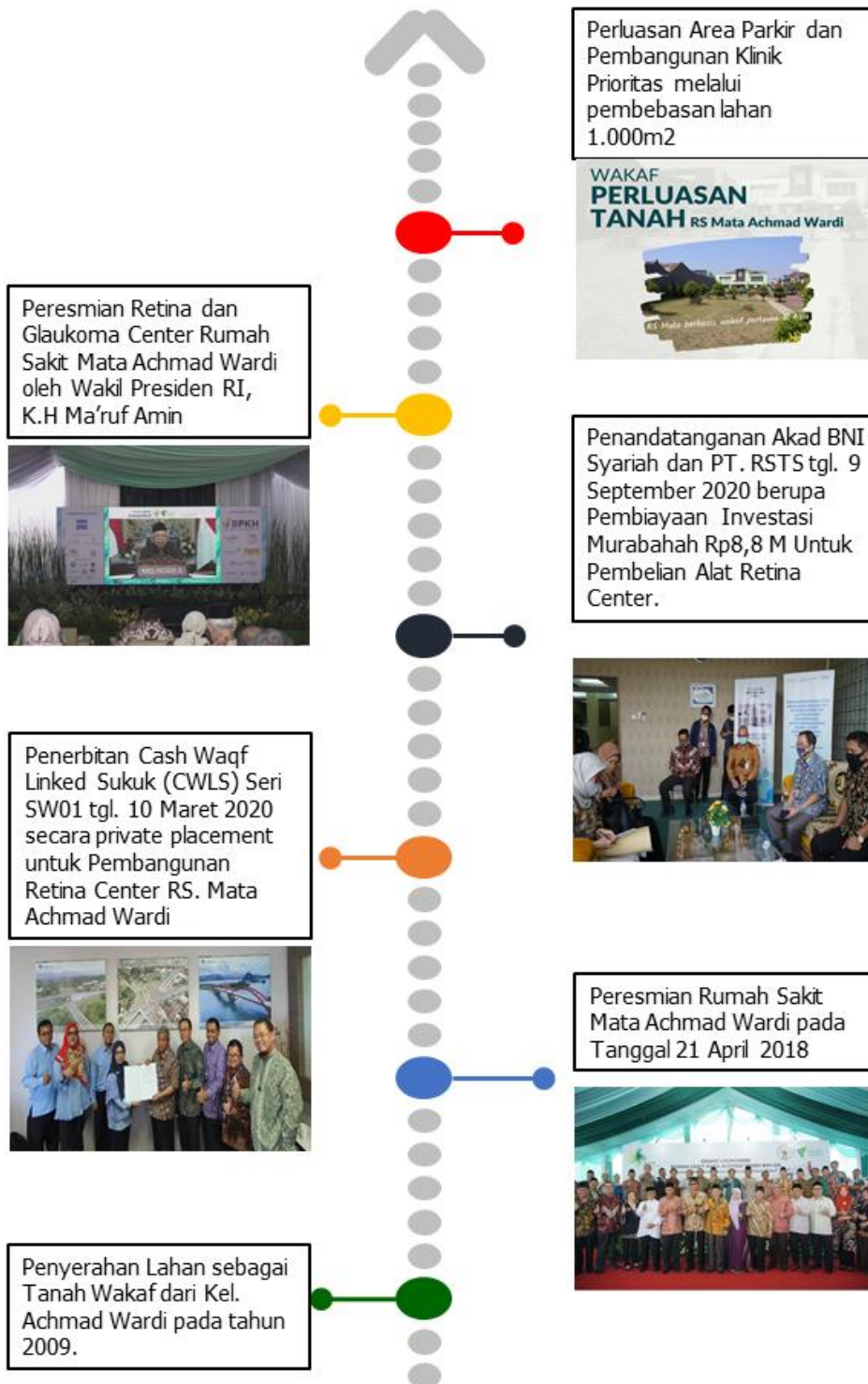
Rumah Sakit Mata Achmad Wardi yang resmi beroperasi pada tanggal 21 April 2018. Pendirian rumah sakit ini bertujuan untuk menyediakan layanan Kesehatan mata bagi masyarakat di Provinsi Banten. Pada awal pembangunannya, rumah sakit ini hanya memiliki 1 center layanan pemeriksaan mata yang yaitu Katarak Center. Pada tahun 2020 melalui penghimpunan wakaf uang yang ditempatkan dalam instrument Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS), Rumah Sakit dapat melengkapi dengan 2 Center layanan lainnya yaitu Retina dan Glaukoma Center. Melalui pendirian Retina dan Glaukoma center ini Rumah Sakit Mata Achmad Wardi menargetkan pelaksanaan operasi mata kepada 2.513 dhuafa selama 5 tahun. Selama periode Januari sampai dengan bulan Juni 2021, telah dilakukan Tindakan operasi mata sebanyak 2.161 pasien yang pada umumnya adalah pasien dhuafa.

Pasien-pasien yang datang ke rumah sakit 86% didominasi oleh pasien yang berasal dari Kota Serang, dan sisanya berasal dari daerah-daerah lain di Provinsi Banten. Jumlah pasien setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Keterbatasan lahan parkir kendaraan sering kali menjadi permasalahan tersendiri yang dihadapi oleh manajemen rumah sakit, oleh karena itu rencana pengembangan rumah sakit melalui pembebasan lahan untuk memperluas area parkir dan rencana pembangunan ruang bedah sentral dan pendirian center-center layanan Kesehatan mata lainnya.

Untuk meningkatkan pelayanan, RSM Achmad Wardi merencanakan **perluasan bangunan** dan **penambahan fasilitas** layanannya dengan **membeli tanah seluas 1000 m²** yang berlokasi di depan RSM Achmad Wardi.



3. RUMAH SAKIT MATA ACHMAD WARDI SEBAGAI MODEL PENGEMBANGAN RUMAH SAKIT BERBASIS WAKAF



Sebagai rumah sakit yang didirikan di atas tanah wakaf dan dikembangkan melalui investasi wakaf uang di CWLS dan difasilitasi melalui pembiayaan dari Bank Syariah, Rumah Sakit Mata Achmad Wardi menjadi model bagi pengembangan aset wakaf produktif di daerah lain, khususnya aset wakaf yang akan dikembangkan untuk pendirian fasilitas kesehatan.

12

orang di dunia

4

orang di ASEAN

1

orang di Indonesia

dalam

1

menit terjadi
kebutaan



RS Mata 
Achmad Wardi

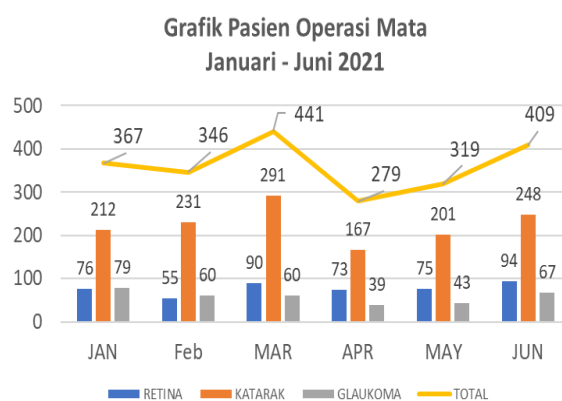
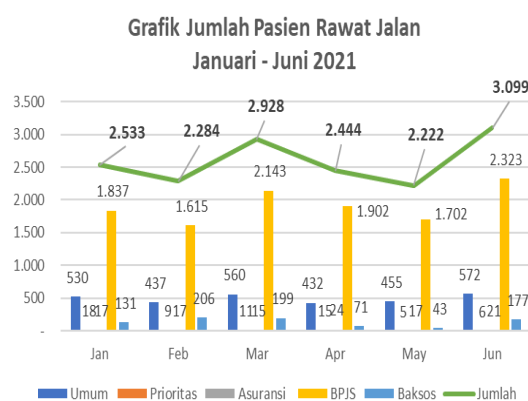


**DOMPET
DHUAFA**
HOSPITAL NETWORK

4. KINERJA RUMAH SAKIT MATA ACHMAD WARDI

| Performance Indikator | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 (sd 30 Juni 2021) |
|----------------------------|------------------|-----------------|----------------|------------------------------|
| Jumlah Pasien Rawat Jalan | 7.290 | 19.305 | 26.123 | 15.510 |
| Jumlah Pasien Operasi Mata | 780 | 1.731 | 2.510 | 2.161 |
| Total Aset | 5,890 M | 14,630 M | 18,253 M | 19,592M |
| Pendapatan | 3,732 M | 15,800 M | 27,641M | 18,243M |
| HPP | 2,231 M | 7,339 M | 14,120M | 9,476M |
| Beban Biaya | 3,118 M | 4,808 M | 7,741M | 6,480M |
| Laba Bersih | - 1,667 M | 3,336 M | 5,945M | 3,202M |
| ROA | -28,31% | 22,81% | 32,57% | 16,35% |
| ROE | -45,09% | 47,43% | 21,51% | 17,55% |

- Keberadaan Rumah Sakit Mata Achmad Wardi sangat dibutuhkan, hal ini dapat dilihat dari jumlah pasien rawat jalan yang berkunjung untuk memeriksa Kesehatan mata terus mengalami peningkatan dengan jumlah pasien di tahun 2020 mencapai 26.123 pasien. Jumlah kunjungan pasien juga berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan, dimana laba bersih di tahun 2020 mengalami peningkatan 78,21% dibanding tahun 2019.
- ROA dan ROE mengalami penurunan di tahun 2020 karena pada akhir tahun baru dioperasikan retina dan glaukoma center sebagai investasi fasilitas kesehatan mata yang dibiayai melalui imbal hasil Cash Waqf Linked Sukuk dan pembiayaan bank syariah, sehingga secara revenue belum tampak terlihat. Meskipun demikian, jumlah pasien retina dan glaukoma center di tahun 2021 mengalami peningkatan.



#EASY
SHARIA
LIFE

M
BANK MEGA
SYARIAH



**MERAIH
BERKAH
AMAL
JARIYAH**

Dengan Berwakaf 1 meter tanah di RS seharga Rp 5 juta (bisa dilakukan secara kolektif) dapat mewujudkan perluasan RS Mata Achmad Wardi Serang Banten.

Transfer melalui

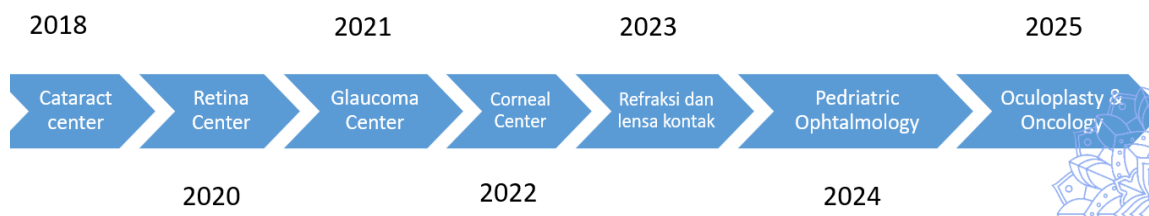
**Rekening Bank Mega Syariah
a/n Badan Wakaf Indonesia**

10 000 11 111

Bank Mega Syariah terdaftar dan diawasi oleh  OTORITAS JASA KEUANGAN dan merupakan peserta penjaminan  LEMBAGA PENJAMIN SIMPANNAN

5. PENGEMBANGAN RUMAH SAKIT MATA ACHMAD WARDI

ACHMAD WARDI EYE HOSPITAL SERVICES



- ❑ Rumah Sakit Mata Achmad Wardi akan dikembangkan dengan melengkapi layanan Kesehatan mata. Untuk pendirian center layanan tersebut diperlukan perluasan area rumah sakit. Sebagai langkah awal pengembangan, Rumah Sakit Mata Achmad Wardi melakukan pembebasan lahan yang berada di depan bangunan utama rumah sakit yang saat ini digunakan sebagai area taman dengan luas lahan 1.000m². Lahan yang akan dibebaskan saat ini menjadi taman Rumah Sakit Mata Achmad Wardi milik keluarga Achmad Wardi yang tidak diwakafkan.
- ❑ Badan Wakaf Indonesia dan Rumah Sakit Mata Achmad Wardi berinisiatif untuk membeli lahan tersebut sebagai perluasan area rumah sakit, dengan rencana peruntukan akan digunakan untuk menambah area parkir dan kedepannya akan didirikan bangunan untuk klinik prioritas dan penambahan center layanan kesehatan mata.
- ❑ Badan Wakaf Indonesia memberikan kesempatan yang seluas-luas kepada masyarakat baik individu maupun korporasi untuk bersama-sama mengembangkan Rumah Sakit Mata Achmad Wardi, sebagai ladang untuk menanam benih kebaikan melalui penghimpunan wakaf melalui uang. Anggaran pengembangan Rumah Sakit Mata Achmad wardi adalah sebagai berikut :

| Kebutuhan Pengembangan | Nilai Investasi |
|--|------------------------------|
| 1. Pembebasan Lahan seluas 1.000 m ² | Rp. 5.000.000.000,00 |
| 2. Pengadaan 1 (satu) unit Mobil Ambulance untuk <i>Mobile Screening</i> beserta Alkes | Rp. 3.000.000.000,00 |
| 3. Pendirian Ruang Bedah Central dan Center Layanan Kesehatan Mata | Rp. 10.000.000.000,00 |
| Jumlah Kebutuhan Dana | Rp. 18.000.000.000,00 |

Dampak RETINA CENTRE

OPERASI BERSUBSIDI

Tahun 1



Pendapatan
Rp. 5,6 M

Biaya
Rp. 3,8 M

Laba
Rp. 1,8 M



236 pasien

Tahun 2



Pendapatan
Rp. 9,1 M

Biaya
Rp. 6,1 M

Laba
Rp. 3,0 M



379 pasien

Tahun 3



Pendapatan
Rp. 11,3 M

Biaya
Rp. 7,2 M

Laba
Rp. 4,1 M



519 pasien

Tahun 4



Pendapatan
Rp. 13,3 M

Biaya
Rp. 8,3 M

Laba
Rp. 5,0 M



633 pasien

Tahun 5



Pendapatan
Rp. 15,3 M

Biaya
Rp. 9,4 M

Laba
Rp. 5,9 M



746 pasien

13 M
Retina Centre

.....
Hasil dari CSLS 50
Milyar pada tahun
ke-4

RS Mata
Achmad Wardi



Asumsi :

Biaya Operasi Katarak Rp. 7,6 juta/ pasien

Pendapatan : Pendapatan Kotor

Biaya : HPP + Biaya Operasional

Laba (Ebitda) : Pendapatan - Biaya

2,513

Pasien Operasi Gratis selama 5 tahun

Senilai Rp. 19,8 M

PROFILE BADAN WAKAF INDONESIA

Badan Wakaf Indonesia (BWI) adalah lembaga negara independen yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf. Badan ini dibentuk dalam rangka mengembangkan dan memajukan perwakafan di Indonesia.

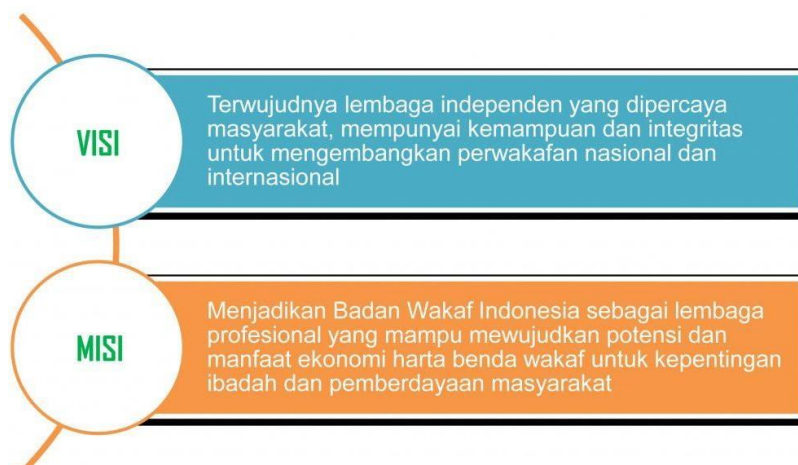


BWI dibentuk bukan untuk mengambil alih aset-aset wakaf yang selama ini dikelola oleh nazhir (pengelola aset wakaf) yang sudah ada. BWI hadir untuk membina nazhir agar aset wakaf dikelola lebih baik dan lebih produktif sehingga bisa memberikan manfaat lebih besar kepada masyarakat, baik dalam bentuk pelayanan sosial, pemberdayaan ekonomi, maupun pembangunan infrastruktur publik.

BWI berkedudukan di ibukota Negara dan dapat membentuk perwakilan di provinsi, kabupaten, dan/atau kota sesuai dengan kebutuhan.

Anggota BWI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden. Masa jabatannya selama 3 tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Jumlah anggota BWI 20 sampai dengan 30 orang yang berasal dari unsur masyarakat. Anggota BWI periode pertama diusulkan oleh Menteri Agama kepada Presiden. Periode berikutnya diusulkan oleh Panitia Seleksi yang dibentuk BWI. Adapun anggota perwakilan BWI diangkat dan diberhentikan oleh BWI.

Struktur kepengurusan BWI terdiri atas Dewan Pertimbangan dan Badan Pelaksana. Masing-masing dipimpin oleh seorang ketua yang dipilih dari dan oleh para anggota. Badan Pelaksana merupakan unsur pelaksana tugas, sedangkan Dewan Pertimbangan adalah unsur pengawas.



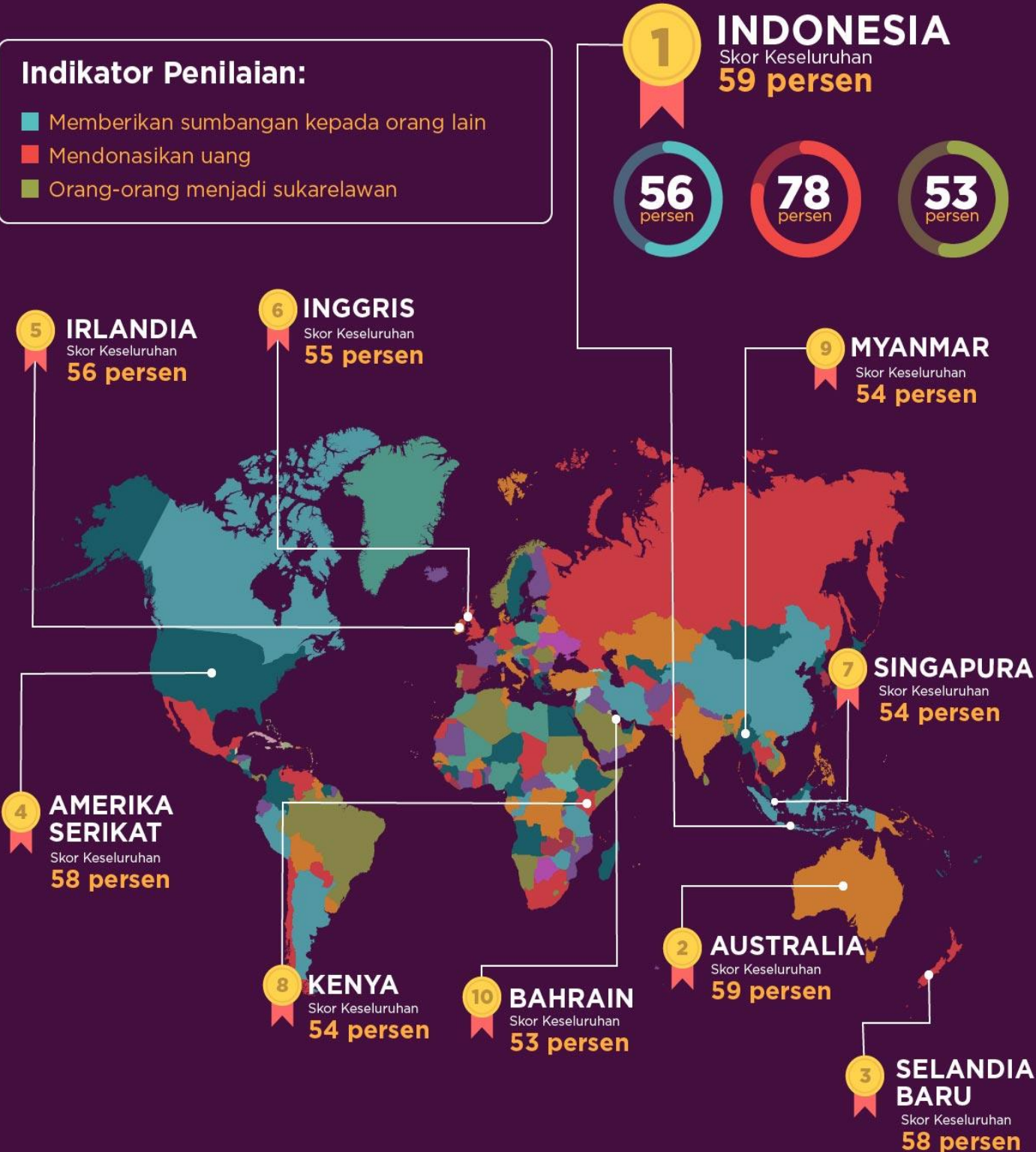
INDONESIA

NEGARA PALING DERMAWAN DI DUNIA

Menurut Charities Aid Foundation (CAF) dalam laporannya tentang CAF World Giving Index per Oktober 2018, Indonesia menempati posisi teratas dari 144 negara yang disurvei oleh lembaga ini setelah berada di posisi kedua pada tahun 2017.

Indikator Penilaian:

- Memberikan sumbangan kepada orang lain
- Mendonasikan uang
- Orang-orang menjadi sukarelawan



PENUTUP

Demikian Proposal Pengembangan Rumah Sakit Mata kami sampaikan. Besar harapan, sinergi antara Badan Wakaf Indonesia dengan perusahaan yang Bapak dan Ibu pimpin untuk pengembangan Rumah Sakit Mata Achmad Wardi dapat terealisasi sehingga dapat memberikan kemaslahatan bagi masyarakat, dan Insya Allah pahalanya akan terus mengalir hingga akhirat.

Rekening Badan Wakaf Indonesia untuk menampung **Wakaf Pengembangan Rumah Sakit Mata Achmad Wardi** adalah :



BANK MEGA SYARIAH

Kode Bank : 506

No. Rekening 10 000 11 111

An. Badan Wakaf Indonesia

Penjelasan dan informasi lebih lanjut mengenai pengembangan Rumah Sakit Mata Achmad Wardi dapat menghubungi :

1. Bambang Pamungkas, Manajer Kemitraan Strategis Lembaga Kenazhiran BWI

- E Mail : bpamungkas@bwi.go.id
- Kontak : 0812 8554 9556

2. dr. Badrus Sholeh, M.Kes, Direktur Rumah Sakit Mata Achmad Wardi

- E Mail : info@rsmataachmadwardi.com
- Kontak : 085746676722

Demikian proposal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Prof. Dr. H. Mohammad NUH,DEA

Ketua Pelaksana Badan Wakaf Indonesia

2021 - 2024

RS Mata
Achmad Wardi



WAKAF

untuk
Kesehatan Mata Mereka

**WAKAF ANDA UTUH DAN
DAPAT DIMILIKI KEMBALI**



**BADAN WAKAF
INDONESIA**

Sekretariat: Gedung Bayt Al Quran Lt. 2,
Jalan Pintu Utama TMII, Jakarta Timur 13560
Telp. 021-87799232, 021-87799311. Fax. 021-87799383
E-mail: bwi@bwi.go.id